

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sekilas Tentang SMK Negeri 1 Bangsri Jepara

SMK Negeri 1 Bangsri adalah sekolah menengah kejuruan satu-satunya di kecamatan bangsri yang memiliki 4 kompetensi keahlian. Berlokasikan di Krasak Jl. KH. Ahmad Dahlan no. 17 Bangsri Jepara, menempati daerah yang sejuk dan tenang membuat para siswa senang dan nyaman.

SMK Negeri 1 Bangsri bertekad menciptakan generasi yang unggul dan berprestasi. Berjiwa kesatria dan pantang menyerah dalam mengarungi era globalisasi. Dengan 4 kompetensi keahlian yang dimilikinya siap menyongsong masa depan Indonesia baru, Indonesia yang bebas dari korupsi, Indonesia yang maju, Indonesia yang bebas dari narkoba, Indonesia yang santun dan ramah.

Kompetensi keahlian teknik sepeda motor, akan mencetak generasi yang terampil dan ahli di bidang sepeda motor, mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, dan mampu berkompetensi di industri otomotif indonesia.

Kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak, bertekad menghasilkan generasi yang handal dan terampil di bidang komputer, terutama dalam pengembangan software dan rekayasa. Mampu menjadi teknisi komputer yang handal dan menjadi enterpreuner di bidang IT (*information technologi*)

Kompetensi keahlian pemasaran, menciptakan generasi unggul di bidang pemasaran barang dan jasa, mampu berkompetensi di dunia industri barang dan jasa. Menjadi seorang enterpreuner di berbagai bidang.

Kompetensi keahlian administrasi perkantoran, bertekad mencetak lulusan yang cakap dan terampil di bidang perkantoran, mampu menguasai berbagai skill office administration.

Kepala Sekolah selama empat periode:

2010-2011 : Drs. H.MUHAMMAD KASNO, MM

2011-2012 : Drs. H. ACHMAD SHOLEH

2012-2015 : Drs. DJASMANI

2015-Sekarang : Drs. MUH. ZAINUDIN AZIZ, M.Ds

4.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bangsri

Visi :

Terwujudnya SMK yang mampu menciptakan tamatan yang cerdas, produktif, kompetitif, bertaqwa, serta berakhlak mulia.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran yang bertaraf internasional berbasis keunggulan seni dan budaya
2. Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri dan Stakeholder
3. Mewujudkan wawasan wiyata mandala dan meningkatkan citra Sekolah Menengah Kejuruan
4. Menghasilkan tamatan yang cerdas, produktif, bertaqwa dan berakhlak mulia

4.1.3 Sarana Prasarana

Untuk mendukung semua kegiatan, sekolah mempunyai fasilitas sebagai berikut :

1. 1 Ruang Kepala Sekolah
2. 1 Ruang Tata Usaha
3. 1 Ruang Wakasek
4. 1 Ruang BP/BK
5. 1 Ruang guru
6. 1 Ruang UKS
7. 21 Ruang kelas
8. 1 Lab. IPA
9. 4 Laboratorium Komputer
10. 1 Laboratorium Pemasaran
11. 1 Laboratium Administrasi Perkantoran
12. 1 Laboratium Teknik Sepeda Montor
13. 1 Gedung Perpustakaan
14. 1 Lapangan Bola Voley
15. 1 Lapangan Bola Basket
16. 1 Lapangan Tenis Meja
17. 3 Tempat WC/KM Siswa dan Beberapa WC/KM yang menyatu dengan ruang guru, ruang KS dan ruang TU.
18. 1 Mushola



4.1.4 Struktur Organisasi SMKN 1 Bangsri sebagai berikut :

Kepala Sekolah	Drs. Muh. Zainudin Azis, M.Ds
Komite	Djuramin, S.Pd
Kepala TU	Siti Asiah
Waka Kurikulum	Nur Azis, S. Pd
Waka Ketenagaan dan Sarpras	Djoko Santosa, S.Si
Waka Humas	Drs. A.H. Jazuli
Waka Kesiswaan	Dwi Agung Suhartono, ST
Koord. Pembelajaran	Nur Azis, S. Pd
Koord. Pengembangan Media Pembelajaran	Susanti Ning Astuti, S.Kom
Koord. Perpustakaan	Sittatur Rifaini, S.Pd
Koord. Sarana Prasana	Djoko Santosa, S.Si
Koord. Lab Komputer	Muhammad Abdul Latif, S.Kom
Koord.BKK	Ahmad Islah Tamimi, S. Pd
Koord. Unit Produksi	Djoko Santosa, S.Si
Urusan Keuangan Prakerin	Ening Lustutiani, S.Pd
Pembina OSIS	Toetik Irawati, S. Pd
Koord. Ekstrakurikuler	Dwi Agung Suhartono, ST
Bendahara OSIS / STP2K	Indah Rahmawati, S. Pd
Urusan Beasiswa	Titik Munjaeroh, S. Pd
KKK Teknik Sepeda Montor	Muhammad Rhuli, S. Pd
KKK Rekayasa Perangkat Lunak	Susanti Ning Astuti, S.Kom
KKK Administrasi Perkantoran	Ening Lustutiani, S.Pd
KKK Pemasaran	Wahyu Iriyanti, S.Pd

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Diskripsi data

Pada bagian bab ini secara berturut-turut akan di sajikan gambar diskripsi tentang kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan, dan perkembangan karir guru. Ketiga jenis data yang akan didiskripsikan ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah, dan kedisiplinan, serta variabel terikat yaitu perkembangan karir guru yang diperoleh melalui angket yang dirancang oleh peneliti berdasarkan indikator-indikatornya.

Setelah pendiskripsian data, selanjutnya disajikan pada pengujian analisis, pengujian hipotesis dan dilanjutkan tafsiran hasil pengujian hipotesis.

4.2.1.1 Gaya Kepemimpinan kepala sekolah

Intrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) disusun sebanyak 33 butir pertanyaan didasarkan dengan skala sikap model linker dengan indikator – indikator sebagai berikut :

1. Kepala sekolah tidak pernah mendengarkan masukan bawahanya.
2. Kepala sekolah penentuan sendiri kebijakan keputusan yang diambilnya.
3. Kepala sekolah menentukan sendiri kebijakan dalam penetapan peraturan sekolah.
4. Kepala sekolah menentukan kebijakan sendiri pada saat rapat.
5. Kepala sekolah menganggap dirinya sebagai bapak dari para guru.
6. kepala sekolah tidak pernah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya.

7. kepala sekolah mengatur aktivitas yang dilakukan bawahnya dalam proses pembelajaran disekolah.
8. Kepala sekolah selalu memberikan tugas kepada bawahannya.
9. Kepala sekolah menentukan tugasnya yang ingin dilakukan guru di sekolah.
10. Kepala sekolah memberikan semua tugasnya kepada para guru untuk dikerjakan.
11. Kepala sekolah tidak pernah membicarakan permasalahan yang dialami oleh sekolah dengan para guru.
12. Kepala sekolah tidak memberikan kesempatan kepada para guru untuk memberikan saran pada rapat sekolah.
13. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada bawahannya dalam menentukan keputusan.
14. Kepala sekolah selalu membiarkan bawahannya melaksanakan tugasnya masing-masing.
15. Kepala sekolah bersikap acuh tak acuh terhadap bawahannya.
16. Kepala sekolah tidak pernah memberikan bimbingan kepada bawahannya.
17. Kepala sekolah tidak pernah memberikan arahan yang jelas kepada bawahannya.
18. Kepala Sekolah sama sekali tidak berperan menyatukan, mengarahkan, mengkoordinir, serta menggerakkan anggotanya.
19. Kepala sekolah tidak pernah berpartisipasi dalam organisasi sekolah.
20. Kepala sekolah tidak pernah memberikan sumbangan idenya pada saat rapat sekolah berlangsung.
21. Kepala sekolah hanya menerima laporan atas tugas yang dikerjakan oleh guru tanpa adanya koreksi yang dilakukannya.
22. Kepala sekolah tidak pernah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru.
23. Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam merumuskan dan menetapkan

peraturan sekolah.

24. Kepala sekolah bersikap terbuka dan selalu membicarakan permasalahan yang dialami oleh sekolah dengan para guru.
25. Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam menentukan kebijakan sekolah.
26. Dalam mencapai tujuan sekolah kepala sekolah selalu menjalin kerjasama dengan para guru.
27. Kepala sekolah selalu menghargai setiap potensi yang dimiliki bawahannya.
28. Kepala sekolah menaruh kepercayaan penuh terhadap guru.
29. Kepala sekolah tidak membatasi kreativitas yang dimiliki bawahannya.
30. Kepala sekolah bersikap disiplin dan tidak kaku terhadap para guru.
31. Kepala sekolah selalu menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru.
32. Jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah selalu meluruskannya.
33. Kepala sekolah selalu mengambil keputusan secara kelompok dan bersama.

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Tidak Sesuai

1 = Sangat Tidak Sesuai

4.2.1.2 Kedisiplinan

Intrumen kedisiplinan (X_2) disusun sebanyak 8 butir pertanyaan didasarkan dengan skala sikap model linker dengan indikator – indikator sebagai berikut :

1. Ketepatan waktu dalam kehadiran melaksanakan tugas.
2. Kemampuan dalam menggunakan waktu dengan baik untuk melaksanakan tugas pembelajaran di kelas.
3. Kehadiran dalam melaksanakan tugas setiap semester telah sesuai rencana pembelajaran.
4. Ketaatan dalam menjalankan peraturan yang berlaku di lingkungan kerja.
5. Ketaatan terhadap prosedur dan metode kerja yang telah digariskan intitusi.
6. Ketaatan dalam melaksanakan pekerjaans esuai dengan rencana pembelajaran.
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan.
8. Keberanian menerima resiko dan meminimalisasi atas kesalahan yang dilakukan

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Tidak Sesuai

1 = Sangat Tidak Sesuai

4.2.1.2 Perkembangan karir guru

Intrumen perkembangan karir guru (Y) disusun sebanyak 20 butir pertanyaan didasarkan dengan skala sikap model linker dengan indikator – indikator sebagai berikut

1. batan guru dipengaruhi oleh lamanya bekerja.

2. Penghargaan Kepala sekolah terhadap prestasi Guru.
3. Pengawasan kepala sekolah terhadap pekerjaan guru.
4. Perhatian lama kerja terhadap pelaksanaan mutasi.
5. Penghargaan Kepala sekolah terhadap keberhasilan ketepatan waktu penyelesaian tugas guru.
6. Evaluasi hasil kerja secara periodik.
7. Pengembangan karier dariun surpengalaman kerja.
8. Pelaksanaan promosi berdasarkan jenjang pendidikan minimal.
9. Keberhasilan kerja guru berdasar pengalaman kerja.
10. Pelatihanesuai denganbidang tugasguru.
11. Penempatanguruberdasarkanlatarbelakangpendidikannya.
12. Pelatihaneksternal guru yang diberikanolehkepalasekolah.
13. Kinerja yangbaikberdasarkanlamanyabekerja.
14. Penghargaankepalasekolahterhadap saran danpenbdapat guru.
15. Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan.
16. TuntutankepalasekolahterhadapprestasiGuru.
17. Kemampuangurumengajardengan baik.
18. Lingkungan yang menyenangkanuntukbekerja guru.
19. Penghargaan guru oleh masyarakat.
20. KerjaKepalasekolahdegnanperencanaan yang jelas.

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Tidak Sesuai

1 = Sangat Tidak Sesuai

4.3 Pengujian Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas.

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas berkaitan dengan keandalan kuesioner tersebut yang mana sebuah kuesioner diharapkan mampu mengukur konstruk, atau variabel sesuai dengan indikator yang disusun, jika ternyata variabel/konstruk tersebut tidak dapat diukur maka kuesioner/ Pernyataan kuesioner tersebut tidak valid.

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS di dapatkan hasil (Lampiran Tabel Uji Validitas dan Reliabelitas) bahwa seluruh butir pernyataan memperoleh nilai sig. diatas 0,05 sehingga dinyatakan valid

seluruhnya. untuk setiap pernyataan memiliki pearson Correlation yang berbintang **.

Correlations

	X11	X12	X13	X14	X15	X16
X11 Pearson Correlation	1	.614	.771	.697	.173	.677
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.215	.000
N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X17	X18	X19	X110	X111	X112
X11	Pearson Correlation	-.199	.158	.259	.447	.633	.651
	Sig. (2-tailed)	.153	.260	.061	.001	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X113	X114	X115	X116	X117	X118
X11	Pearson Correlation	.199	.199	.519	.704	.605	.585
	Sig. (2-tailed)	.153	.153	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X131	X132	X133	lobx1
X11	Pearson Correlation	.591	.591	.591	.687
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS di dapatkan hasil bahwa seluruh butir dari variabel X_{11} sampai dengan X_{130} pernyataan memperoleh nilai sig. diatas 0,05 sehingga dinyatakan valid seluruhnya. untuk setiap pernyataan memiliki pearson Correlation yang berbintang

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas terkait dengan tingkat stabilitas kuesioner, artinya kuesioner yang disusun mampu memberikan jawaban yang sama dari waktu ke waktu apabila diajukan kembali ke responden yang sama. Kuesioner yang apabila memberikan jawaban yang berubah-ubah dengan sampel yang sama maka akan dianggap tidak reliable.

Uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS mendapatkan hasil sebagai berikut

Tabel : Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	34



Tabel : Uji Reabilitas

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X11	1.66	.732	53
X12	1.77	.724	53
X13	1.55	.574	53
X14	1.62	.686	53
X15	2.62	.790	53
X16	1.58	.602	53
X17	3.51	.505	53
X18	2.40	.689	53
X19	2.55	.695	53
X110	2.02	.843	53
X111	1.79	.840	53
X112	1.75	.830	53
X113	2.49	.505	53
X114	2.49	.505	53
X115	1.64	.736	53
X116	1.58	.692	53
X117	1.60	.689	53
X118	1.55	.667	53
X119	1.66	.706	53
X120	1.55	.607	53
X121	1.81	.681	53
X122	1.79	.769	53
X123	1.66	.706	53
X124	1.66	.706	53
X125	1.66	.706	53
X126	1.66	.706	53
X127	1.66	.706	53
X128	1.66	.706	53
X129	1.66	.706	53
X130	1.66	.706	53
X131	1.66	.706	53
X132	1.66	.706	53

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X133	1.66	.706	53
totx1	78.02	8.427	53

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
139.28	609.168	24.681	34

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X21	3.43	.537	53
X22	3.28	.495	53
X23	3.26	.524	53
X24	3.28	.495	53
X25	3.28	.495	53
X26	3.28	.533	53
X27	3.32	.510	53
X28	3.19	.521	53
totx2	26.34	3.156	53

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
52.68	39.837	6.312	9

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	21

Tabel : Uji Reabilitas

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2.43	.797	53
Y2	2.89	.610	53
Y3	2.92	.513	53
Y4	2.45	.607	53
Y5	2.85	.601	53
Y6	2.96	.517	53
Y7	2.81	.557	53
Y8	2.70	.607	53
Y9	2.83	.580	53
Y10	3.13	.482	53
Y11	3.13	.590	53
Y12	3.02	.460	53
Y13	3.02	.460	53
Y14	2.77	.505	53
Y15	3.11	.543	53
Y16	2.81	.557	53
Y17	3.08	.432	53
Y18	3.15	.496	53
Y19	2.68	.471	53
Y20	3.19	.521	53
toty	57.43	6.393	53

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
115.38	169.739	13.028	21

adapun kriteria uji reliabilitas dalam penelitian itu.

- Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α diantara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika α diantara $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.

Dari output reliabilitas diatas kita sudah dapat melihat hasil uji reliabilitas yaitu :
pada tabel Reliability Statistic, kolom Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah

1. Gaya kepemimpinan Kepala sekolah kolom Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,883 cukup reliabel menurut pendapat Nunally (1986).

2. Kedisiplinan menunjukkan angka 0,784 cukup reliabel menurut pendapat Nunally (1986).
3. Kedisiplinan menunjukkan angka 0,760 cukup reliabel menurut pendapat Nunally (1986).

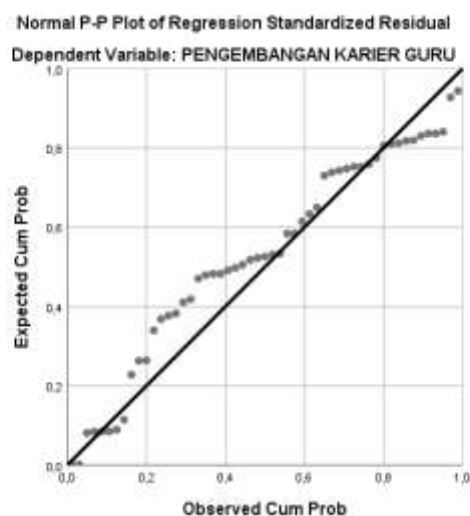
Dari tabel Item-Total Statistics kita dapat lihat nilai Cronbach's Alpha masing-masing item pernyataan, dan seluruh nilai Cronbach's Alpha berada diatas 0,6 jadi seluruhnya reliable.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji Asumsi klasik yang akan dibahas antara lain:

4.3.3.1 Uji Normalitas residu

Dalam menguji Normalitas residu, peneliti menggunakan Metode grafik, dari pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual seperti dibawah ini,



Gambar : Pist Regresi Standar Residu

Dari grafik diatas dapat di simpulkan bahwa data normal karena titik titik menyebar sekitar garis dan menyebar pada garis diagonal,

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Dalam Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai (VIF) dan tolerance dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2001) dalam pengolahan data oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS di peroleh data sebagai berikut :

Tabel : Uji Multikolineritas

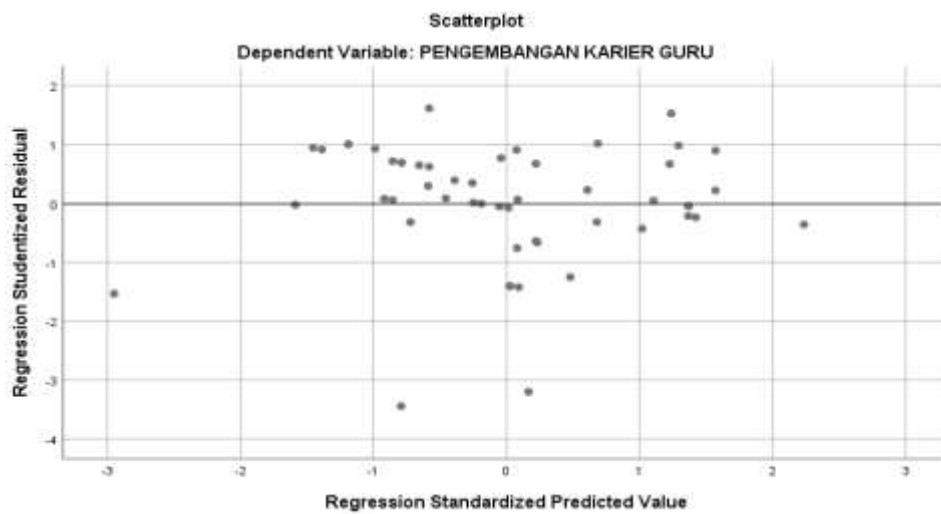
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28,229	13,456		2,098	,041		
GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	,138	,109	,182	1,265	,212	,862	1,160
KEDISIPLINAN	,699	,292	,345	2,397	,020	,862	1,160

a. Dependent Variable: PENGEMBANGAN KARIER GURU

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1,160 dan tolerance lebih dari 0,1 yaitu 0,862 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastitas

Uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear, dengan ketentuan apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastitas.



Gambar : Scatterplot Variabel Pemimpin Terhadap Guru

Dari Scatterplot diatas bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastitas.

4.3.3.4 Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena di nilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari *Kolmogorov-Smirnov* Z statistik. Jika profitabilitas Z

statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007 dalam Duitaningsih, 2012).

Tabel : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,04540238
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,117
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada perhitungan diatas di dapakan bahwa nilainya lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi Normal, data tidak terjadi multikolinearitas dan data tidak terjadi Heteroskedastitas.

4.4 Analisis Data

Adapun data Regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Regresi berganda : } Y = a + b x_1 + b x_2 + e$$

$$Y = 28,229 + 0,138x_1 + 0,699x_2 + e$$

Tabel : Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,229	13,456		2,098	,041
GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	,138	,109	,182	1,265	,212
KEDISIPLINAN	,699	,292	,345	2,397	,020

4.4.1 Uji t

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Sedangkan dasar perhitungan keputusan untuk uji t parsial dalam analisa regresi berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

1. Jika nilai sig. < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025;51) = 2,007584$$

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI **t**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268

4.4.1 .1 Pengujian Hipotesis H_1 Dan H_2 Dengan Uji t

Dari hasil perhitungan dengan SPSS didapat sebagai berikut

Tabel : Uji t

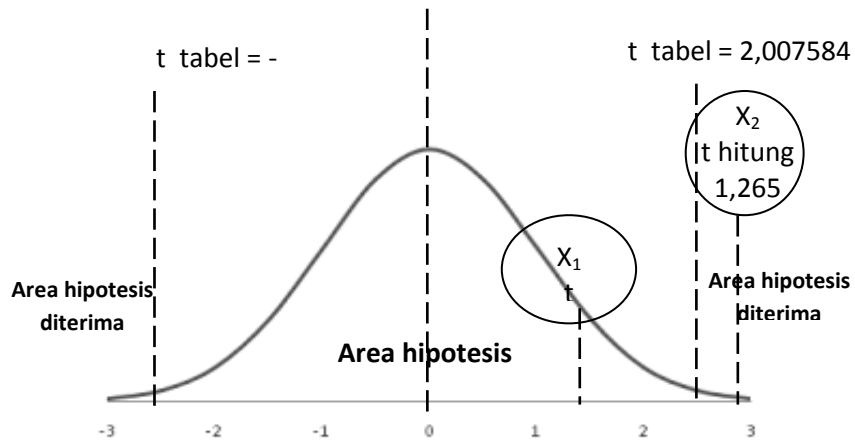
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,229	13,456		2,098	,041
	GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	,138	,109	,182	1,265	,212
	KEDISIPLINAN	,699	,292	,345	2,397	,020

a. Dependent Variable: PENGEMBANGAN KARIER GURU

4.4.1 .1 .1 Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

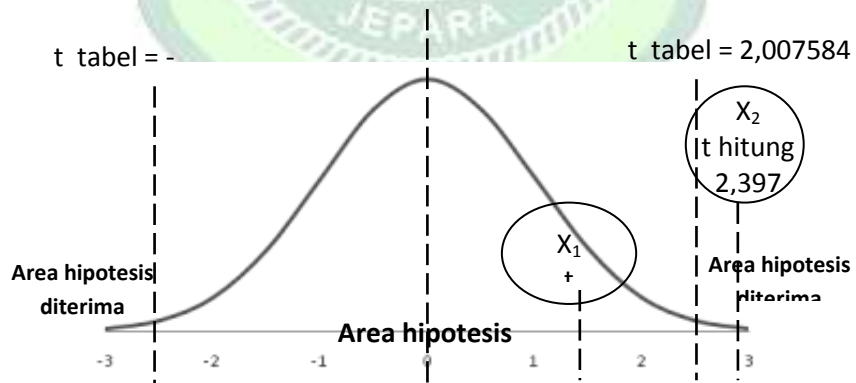
Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,212 > 0,05 dan nilai t hitung 1,265 < 2,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Gaya

Kepemimpinan kepala Sekolah terhadap Pengembangan Karir Guru
SMK N 1 Bangsri



4.4.1 .1 .2 Pengujian Hipotesis Pertama (H_2)

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,020 < 0,05 dan nilai t hitung 2,397 > 2,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kedisiplinan terhadap Pengembangan Karir Guru SMK N 1 Bangsri



Gambar : Chi Square

Berdasarkan Output di bawah ini

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,325 ^a	,106	,070	6,16512
a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN, GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH				
b. Dependent Variable: PENGEMBANGAN KARIER GURU				

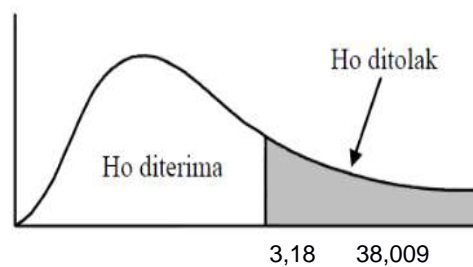
Tabel : Uji R Square

Di ketahui nilai R Square sebesar 0,106 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan dan Kedisiplinan secara simultan terhadap variabel Pengembangan Karir Guru sebesar 10,6%

4.4.2 Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

1. Jika nilai sig.< 0,05 , atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh Variabel X secara simultan terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig.> 0,05 , atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh Variabel X secara simultan terhadap variabel Y



Gambar : Uji F

$$F \text{ tabel} = F(k;n-k) = F(2; 52) = 3,18$$

Dalam yang artinya merupakan daerah yang distribusi dari uji F hitung dan F tabel dapat dilihat bahwa F tabel : $F_{\text{tabel}} = F(k;n-k) = F(2; 52) = 3,18$

TABEL
DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28

Dari hasil perhitungan dengan SPSS didapat sebagai berikut

Tabel : ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224,581	2	112,290	38,009	,001 ^b
	Residual	1900,438	50	38,009		
	Total	2125,019	52			
a. Dependent Variable: PENGEMBANGAN KARIER GURU						
b. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN, GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH						

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung 3,18

> F tabel 38,009, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan secara simultan terhadap variabel Pengembangan Karir Guru SMKN 1 Bangsri

4.5. Pembahasan

Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak dapat diterima artinya Gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap perkembangan karir guru, dan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap perkembangan karir guru tetapi H_3 dapat diterima berarti terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan secara simultan atau bersama-sama terhadap pengembangan karir guru.

Dari penelitian didapatkan bahwa Pengembangan Karier Guru SMKN 1 Bangsri hanya di pengaruhi oleh Kedisiplinan dan tidak terdapat pengaruh terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah artinya demikian diskripsi meningkat, maka akan meningkatkan karir guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak meningkatkan karir guru berbeda dengan penelitian sebelumnya yang di teliti oleh Priyono dan Adi Rahayu dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Kedisiplinan Terhadap Pengembangan Karier Guru SMK N 1 Bangsri yang menunjukkan hasil bahwa Hipotesis pertama adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap pengembangan karier guru sebesar $0,212 > 0,05$ dan nilai t hitung $1.265 < 2.008559$, menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh positif terhadap pengembangan karier guru SMK N 1 Bangsri.

Hipotesis kedua adalah motivasi kerja berpengaruh positif terhadap pengembangan karier guru sebesar $0.020 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.397 > 2.008559$, ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap pengembangan karier guru SMK N 1 Bangsri. Hipotesis ke tiga menunjukan bahwa gaya kepemimpinan dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengembangan karier guru SMKN 1 Bangsri dengan F hitung $38,009 > F$ tabel 3.18 dengan signifikan 0,001, hal ini mewujudkan bahwa gaya kepemimpinan dan kedisiplinan dapat meningkatkan karir guru di SMKN 1 Bangsri.

Dari penelitian ini sebagai dasar masukan untuk SMKN 1 Bangsri bahwa untuk meningkatkan karir guru perlu di ikuti dengan peningkatan kedisiplinan guru, baik kedisiplinan dalam pelaksanaan proses pembelajaran maupun kedisiplinan dalam melengkapi dokumen penunjang proses pembelajaran. Sedangkan variabel gaya kepemimpinan yang belum berpengaruh dalam peningkatan karir guru perlu adanya penelitian berikutnya untuk mengetahui solusi yang terbaik.